

SELF EFFICACY MAHASISWA PEKERJA SISTEM PART-TIME DALAM PROSES PENYUSUNAN SKRIPSI

Dita Fatmala Sari

Lembaga Kajian Bimbingan Penyuluhan Islam Pramonorogo
ditafatmalasari2604@gmail.com

Abstrak : Fenomena mahasiswa yang merangkap peran antara bekerja dan kuliah banyak kita temui. Tanggung jawab sebagai mahasiswa dan karyawan harus sama-sama dijalankan dengan maksimal. Pentingnya para mahasiswa mampu menilai diri dengan percaya atas kemampuan diri untuk mencapai tugas dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan (self efficacy) secara optimis dan positif. Self efficacy dapat dijadikan tolak ukur seseorang dalam berpikir, merasa, memotivasi diri dan berperilaku. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa peran ganda yang dipilih mempengaruhi individu. Beragam kendalapun mengintai mahasiswa, mulai dari manajemen waktu hingga kondisi fisik maupun psikis mempengaruhi proses penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui self efficacy mahasiswa pekerja sistem part-time. (2) Untuk mengetahui dampak mahasiswa pekerja sistem part-time terhadap keberhasilan proses penyusunan skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif partisipatoris. Penulis mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh melalui metode wawancara yang kemudian dianalisis dan dicari kesimpulan secara umum. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik statistik inferensial atau kualitatif induktif untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti. Hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut untuk kemudian dianalisis. Hasil penelitian secara ringkas menunjukkan (1) bentuk-bentuk self efficacy mahasiswa pekerja sistem part-time lebih didominasi oleh self efficacy tinggi, mahasiswa memandang kehidupannya menjadi lebih positif, optimis dan mengerti arti kerja keras serta tanggungjawab (2) dampak mahasiswa pekerja sistem part-time terhadap keberhasilan proses penyusunan skripsi didominasi oleh dampak positif. Meskipun beberapa kendala mempengaruhi mereka, tetapi pandangan positif mempengaruhi keberhasilan dalam proses penyusunan skripsi.

Kata Kunci: *Self Efficacy, Mahasiswa part-time, Penyusunan skripsi*

PENDAHULUAN

Setiap individu pastilah memiliki berbagai peran dan tanggungjawab di dalam hidup, termasuk juga bagi mahasiswa. Hal tersebut meliputi berbagai kebutuhan, tantangan dan kendala yang harus dihadapi. Selain itu mahasiswa yang sedang belajar di perguruan tinggi dan universitas harus menyelesaikan rencana studi mereka dalam waktu yang

telah dijadwalkan. Dalam menghadapi tuntutan, tantangan, dan hambatan, mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya pastilah berbeda. Kepercayaan terhadap kemampuan diri untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas dengan target hasil dan waktu yang telah ditentukan disebut dengan Self Efficacy.¹Jadi Self Efficacy adalah penilaian diri berupa keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan.

Fenomena mahasiswa yang merangkap peran antara bekerja dan kuliah banyak kita temui saat ini. Begitu pula pada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017, yang mana hampir keseluruhan membagi peran antara bekerja dan dalam proses penyusunan skripsi. Para mahasiswa disini memilih untuk menggunakan waktu luang mereka untuk bekerja, tentunya dengan latarbelakang satu individu dengan individu yang lainnya pasti berbeda.

Ada banyak alasan mengapa mahasiswa kuliah sambil bekerja, dari masalah keuangan hingga hanya ingin mengisi waktu luang. Motivasi para mahasiswa ini beragam, mulai dari ingin membantu orang tua mendanai studi hingga ingin hidup mandiri dan mencari pengalaman. Untuk menyeimbangkan antara kuliah dan bekerja, mahasiswa memilih pekerjaan dengan sistem part-time. Sebuah jenis pekerjaan yang mahasiswa sebagai aktornya tidaklah merasa kesulitan dalam hal menjalaninya dan pekerjaan tersebut banyak peminatnya, itulah jenis pekerjaan paruh waktu (part-time work). Hal ini disebabkan karena jadwal kerja yang fleksibel yang bisa dikerjakan kapan saja dan dari jadwal yang fleksibel tersebut maka jadwal kuliah tidak akan terganggu.²

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, diketahui ada 8 dari 6 mahasiswa yang kuliah dan bekerja sistem part-time. Data tersebut diperoleh dari observasi serta wawancara kepada beberapa mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017 yang mana diperoleh hasil ada 6 mahasiswa pekerja part-time yang sedang dalam tahap penyusunan skripsi. Selain itu diperoleh data juga bahwa ada beberapa mahasiswa mengalami berbagai hambatan terutama pengelolaan waktu dalam menyelesaikan studinya. Jika mahasiswa yang terlibat dalam bekerja paruh

¹ Intan Prastihastari Wijaya, Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orang tua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam perkuliahan, Jurnal Persona, Vol. 1 No. 01. 2012, 43

² Ronen, S. Flexible Working Hours : An innovation in the quality of work life. USA : Mc.Graw-Hill Book Company. 1981

waktu tidak dapat mengalokasikan waktu antara kuliah, studi, ibadah, dan istirahat, maka pekerjaannya akan terasa sulit. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti lebih jauh dengan mengadakan penelitian berjudul “Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Part-time Dalam Penyusunan Skripsi (Studi pada Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2017)”.

Bentuk Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-time

Beberapa pandangan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo tentang sejauh mana penilaian diri mereka dalam melakukan aktivitas bekerja sistem part-time. Penilaian diri mahasiswa terhadap pandangan hidup mereka meliputi bagaimana cara pandang mereka terhadap kehidupannya sekarang, cara pandang mengenai kegagalan dan menyikapi kegagalan yang pernah ada.

Pandangan Terhadap Kehidupan Sekarang

Pandangan mahasiswa bekerja terhadap kehidupannya sekarang didominasi oleh pandangan yang positif. Terbantunya keadaan ekonomi, menjadi mengerti arti bekerja keras, bersyukur dan sebagai bekal untuk mempersiapkan masa depan merupakan penilaian-penilaian diri yang dimiliki para mahasiswa bekerja tersebut.

Pandangan Terhadap Kegagalan

Pandangan para mahasiswa bekerja atas kegagalan didominasi oleh pandangan yang positif. Mereka berpandangan bahwa kegagalan ini wajar adanya dan harus dilalui, tentunya hal itu pula dijadikan pelajaran serta batu pijakan juga untuk dikehidupan yang akan datang serta mereka tidak berlarut-larut ketika mengalami kegagalan meskipun dalam proses penerimaan cukup merasa kesulitan.

Kesan Terhadap Masa Lalu

Kesan yang dialami individu satu dengan individu lainnya pastilah berbeda. Para mahasiswa pekerja sistem part-time Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017 disini memiliki kesan masing-masing dalam hidupnya, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan atau memotivasi dirinya untuk terus maju dan berproses lebih baik lagi.

Pandangan Tentang Perbedaan Kehidupan

Setiap mahasiswa pasti memiliki pandangan masing-masing terhadap kehidupannya dahulu dan sekarang, kebanyakan mahasiswa bekerja Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017 memiliki pandangan yang positif terhadap kehidupannya saat ini, dan banyak sekali pelajaran hidup yang mereka ambil sehingga mampu membentuk diri mereka menjadi pribadi yang positif dan lebih baik.

Aspek Harapan Untuk Masa Depan

Para mahasiswa bekerja Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017 disini memiliki tujuan masing-masing baik dalam jenjang karir didunia pendidikan, pengembangan usaha sebagai bekal dimasa yang akan datang dan juga bekerja sesuai dengan gelar yang ia peroleh tentunya setelah menyelesaikan studinya didunia perguruan tinggi.

Dampak Mahasiswa Pekerja Sistem Part-time Terhadap Keberhasilan Proses Penyusunan Skripsi

Pada dasarnya menjalani kuliah sambil bekerja menyebabkan individu memiliki beban peran yang berlebih, selain menjadi seorang akademisi, mahasiswa juga memiliki peran sebagai seorang karyawan. Beban peran yang berlebih dapat memengaruhi mahasiswa baik dalam segi akademis maupun non akademis. Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa pasti mengalami berbagai kendala yang pastinya berbeda antara individu satu dengan individu lainnya. Mahasiswa yang bekerja dan sedang dalam proses penyusunan skripsi disini juga pastinya mengalami berbagai kendala.

Aspek Penyelesaian Tugas serta Penyusunan Skripsi

Dalam penyelesaian tugas dan penyusunan skripsi, mahasiswa satu dengan mahasiswa lain pastilah mengalami hal yang berbeda-beda. Kebanyakan mahasiswa pekerja sistem part-time jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017 mampu menyelesaikan tugas serta melakukan penyusunan skripsi dengan baik, karena hal tersebut merupakan tugas utama dan ada target yang harus dicapai. Selain itu ada beberapa mahasiswa bekerja yang merasa kurang mampu menyelesaikan tugas dan melakukan proses pengerjaan skripsi dengan baik sehingga hanya dilakukan dengan alakadarnya saja

Kendala Mahasiswa Pekerja Sistem Part-time

Dalam melaksanakan peran antara bekerja dan kuliah tidak bisa dipungkiri bahwa setiap individu pastinya mengalami kendala dikehidupannya. Manajemen waktu, manajemen stress, serta berfokus pada salah satunya merupakan salah satunya, selain itu kelelahan baik fisik maupun psikis pastinya menjadi kendala yang berarti bagi para mahasiswa pekerja sistem part-time.

Dampak Mahasiswa Pekerja Sistem Part-time terhadap Penyusunan Skripsi Menjalani kuliah dan bekerja disini memberikan dampak positif dan negatif. Cara pandang individu terutama mahasiswa disini sangat mempengaruhi mereka berpikir, merasa, memotivasi diri serta bertindak. Mahasiswa bekerja disini pastinya tidak bisa dihindarkan dari adanya dampak terhadap kelangsungan perkuliahannya. Berbagai dampak mempengaruhi mahasiswa bekerja, mulai dari dampak positif yang mana semakin memperkaya mahasiswa dalam bidang keahlian dan juga memperbaiki keadaan ekonomi. Dampak negatifnya pun juga tidak kalah berpengaruh terhadap penyusunan skripsi, seperti manajemen waktu yang kurang tepat, manajemen stress dan juga keadaan baik fisik maupun psikis. Kebanyakan mahasiswa pekerja sistem part-time disini memandang bekerja tidak mempunyai dampak yang besar terhadap proses penyusunan skripsi, mereka memiliki pandangan serta penilaian di sisi positif dari pekerjaan yang mereka tekuni itu.

PEMBAHASAN

Bentuk Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-time

Mahasiswa yang melaksanakan kuliah sambil bekerja disini pasti memiliki beban peran yang mana hal tersebut sangat mempengaruhi penilaian diri serta cara pandang mengenai suatu hal terutama berkaitan dengan diri sendiri. Mahasiswa yang bekerja selain memiliki aktivitas yang kompleks, mereka juga dihadapkan oleh gejala yang ada dalam diri sehingga mempengaruhi pembentukan diri.

Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang sedang bekerja pastinya memiliki penilaian diri yang berbeda-beda. Ada yang sangat bisa menerima dirinya dan memiliki sikap yang optimis dan selalu memandang positif apa saja yang terjadi dan tidak berlarut-larut dalam menghadapi kegagalan. Ada pula yang merasa kehidupannya yang sekarang membuat dirinya menjadi pribadi yang kompleks dan

rumit. Setelah mengetahui penilaian diri beberapa mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam diketahui bentuk-bentuk efikasi diri atau penilaian diri yang dimiliki mahasiswa pekerja sistem part-time, antara lain:

Setelah mengetahui efikasi diri beberapa mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang bekerja sistem part-time, diketahui bentuk-bentuk efikasi diri yang dimiliki mahasiswa pekerja sistem part-time, antara lain:

No.	Self Efficacy Tinggi	Self Efficacy Rendah
1.	Bersikap optimis	Bersikap pesimis
2.	Memandang kegagalan sebagai hal yang wajar adanya	Sulit menerima kegagalan yang ada
3.	Berpikir positif dan terus mencoba hal-hal baru	Ragu dalam memulai maupun mengerjakan sesuatu
4.	Tidak merasa terbebani atas apa yang terjadi	Merasa terpuruk atas apa yang terjadi
5.	Memiliki tujuan yang jelas di masa depan dan berkomitmen dalam mencapai tujuan tersebut	Memiliki pandangan terhadap masa depan tetapi belum berkomitmen akan hal tersebut

Tabel 1 Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-time

Sehingga self efficacy atau penilaian diri pada mahasiswa pekerja sistem part-time disini antara satu individu dengan individu lainnya berbeda. Sebigain besar memandang aktivitasnya sekarang lebih positif dari pada dirinya di masa lalu,⁹ tapi tidak jarang beberapa mahasiswa juga memandang bahwa kehidupannya yang sekarang lebih rumit dan kompleks.¹⁰ Oleh karena itu, bekerja sistem part-time disini memberikan pengaruh bagi penilaian diri mahasiswa. Berpengaruh terhadap cara pandang mereka mengenai kehidupannya sekarang, ketika menghadapi kegagalan dan mempengaruhi cara pandang serta langkah yang dipilih untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

Dampak Mahasiswa Pekerja Sistem Part-time Terhadap Keberhasilan Proses Penyusunan Skripsi

Menjalani kuliah sambil bekerja menyebabkan individu memiliki beban peran yang berlebih, selain menjadi seorang akademisi, mahasiswa juga memiliki peran sebagai seorang karyawan atau pemilik usaha. Di sisi lain masalah yang perlu

diwaspadai oleh mahasiswa yang bekerja adalah pekerjaan bisa membuat mahasiswa lalai akan tugas utamanya yaitu belajar dan menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi. Berikut ini dampak mahasiswa pekerja sistem part-time terhadap keberhasilan dalam proses penyusunan skripsi:

Dampak positif

Mahasiswa yang semula tidak disiplin masalah waktu menjadi mampu memanager waktu antara perkuliahan dan pekerjaannya secara tepat dan seimbang. Menjadi pribadi yang mempunyai rasa tanggung jawab. Mental yang kuat, dimana mahasiswa harus menghilangkan rasa egois, malu dan semangat untuk memperbaiki diri baik dalam hal prestasi akademik maupun non akademik. Pengalaman dan pengetahuan mahasiswa tidak hanya didapat pada bangku perkuliahan.³ Yang mana tentang pengembangan keterampilan, pemahaman yang luas tentang dunia bisnis, dan peningkatan kepercayaan diri. Dengan bekerja, mahasiswa mampu berpikir lebih kreatif, dan memiliki jiwa profesional. Mahasiswa mampu mengaplikasikan diri dalam kehidupan nyata sebagai hasil belajar. Dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh Kemandirian ekonomi.⁴12

Dampak negatif

Banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang bekerja part-time seperti: Berkurangnya waktu belajar Sosialisasi dengan teman, dan waktu istirahatnya, Mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa itu sendiri.¹³ Kesulitan membagi kesulitan membagi antara waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, lebih mementingkan pekerjaan daripada kuliah.¹⁴ Kuliah sambil bekerja banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Berikut ini beberapa dampak positif dan negatif mahasiswa pekerja sistem part-time berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

³ Suwarso, Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017, Jurnal Relasi, Vol. XIV, No. 02, Juli 2018, 26

⁴ Elma Mardelina & Ali Muhson, Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik, Jurnal *Economia*, Volume 13, Nomor 2, 2017, 203

No.	Dampak Positif	Dampak Negatif
1.	Memiliki bekal pengalaman untuk masa depan	Kesulitan dalam manajemen waktu dalam proses penyusunan skripsi
2.	Mengerti arti kerja keras dan juga bertambahnya tanggungjawab yang dimiliki	Kelelahan baik mental maupun fisik
3.	Meringankan kondisi ekonomi bagi keluarga	Tidak optimal dalam penyelesaian tugas serta pengerjaan skripsi
4.	Kemandirian ekonomis	Kesulitan dalam pemahaman tugas

Tabel 2 Dampak Mahasiswa Pekerja Sistem Part-time Terhadap Keberhasilan Dalam Proses Penyusunan Skripsi

Sehingga mahasiswa yang melaksanakan peran ganda yaitu kuliah dan bekerja disini memiliki dampak sesuai cara pandang mereka akan hal itu, kebanyakan menganggap bahwa kuliah dan bekerja disini memiliki lebih banyak sisi positif atau dampak positif meskipun tidak bisa dipungkiri sisi negatifnya pasti ada. Hampir sebagian besar masalah yang ditemui pada mahasiswa pekerja sistem part-time disini adalah manajemen waktu⁵ dan kelelahan secara fisik maupun mental.⁵

Selain itu, tidak bisa dipungkiri, dalam proses penyusunan skripsi kondisi psikis dan fisik mahasiswa disini dalam kondisi baik dan fresh. Kondisi psikis dan fisik disini sangat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Semua hal yang terjadi dalam diri mahasiswa disini dapat dibetuk dan diatur oleh diri mereka sendiri. Sehingga apapun hasil yang akan terjadi atau yang sudah direncanakan akan berjalan sesuai dengan usaha yang dilakukan. Sejauh ini, dampak-dampak tersebut mempengaruhi mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Tetapi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017 didominasi memiliki pandangan yang positif mengenai dampak bekerja sistem part-time terhadap keberhasilan dalam proses penyusunan skripsi.

⁵ Luluk, Wawancara, 05/W/09-02-2021

Berdasarkan data yang diperoleh, mahasiswa pekerja sistem part-time disini sedikit mengalami kesulitan dalam mengatur waktu kelelahan baik secara fisik maupun psikis. Kehidupan perkuliahan yang secara tidak langsung juga memberikan beban psikis pada mahasiswa, ditambah lagi pekerjaan yang juga dilakukan mahasiswa pastinya memberikan sumbangsih juga terhadap psikis dan fisik mahasiswa. Tuntutan yang diberikan kepada mahasiswa baik dalam dunia perkuliahan hingga dunia kerja disini membentuk mahasiswa sebagai manusia serba bisa. Tetapi adanya berbagai kendala tersebut memberikan penilaian sisi positifnya sendiri. Mahasiswa bekerja tidak selamanya memberikan citra negatif serta gagal dalam penyelesaian tugas dan penyusunan skripsi. Kendala-kendala yang mereka alami mampu diperbaiki dengan dampak positif yang ia peroleh. Menjadi pribadi yang mengerti akan kerja keras, bertanggung jawab, memiliki keahlian yang bertambah serta membaiknya kondisi ekonomi. Sehingga berdasarkan teori dan hasil temuan dilapangan, diperoleh kesamaan yang mana dampak mahasiswa bekerja sistem part-time terhadap keberhasilan proses penyusunan skripsi pada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017 didominasi oleh dampak positif sehingga proses penyusunan skripsi berjalan dengan baik dan optimal meskipun mengalami beberapa kendala, tetapi hal tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap keberhasilan penyusunan skripsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa self efficacy mahasiswa pekerja sistem part-time dalam proses penyusunan skripsi pada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan tahun 2017 sebagai berikut: Self efficacy mahasiswa pekerja sistem part time Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017 dibagi menjadi dua, yaitu self efficacy tinggi dan self efficacy rendah. Self efficacy tinggi yaitu penilaian diri akan kemampuan diri dalam menghadapi suatu tugas secara positif dan juga optimis, serta memandang setiap kegagalan yang ada sebagai batu pijakan untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Self efficacy rendah yaitu penilaian diri akan kemampuan diri dalam menghadapi suatu tugas secara pesimis serta terpuruk ketika mengalami kegagalan. Sehingga self-efficacy mahasiswa pekerja sistem part-time pada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017 didominasi dengan self efficacy tinggi yang mana

memandang kehidupannya sekarang lebih positif dan optimis serta memiliki tujuan yang tepat di masa depan.

Dampak mahasiswa pekerja sistem part-time dibagi menjadi dua, yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif antara lain memiliki bekal pengalaman yang dan ketrampilan, memperbaiki kondisi ekonomi keluarga serta memiliki kemandirian ekonomis. Dampak negatif yaitu kelelahan baik psikis maupun fisik, kesulitan dalam manajemen waktu serta kurang optimalnya dalam penyusunan skripsi. Beberapa dampak tersebut pastinya memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dalam proses penyusunan skripsi. Dampak yang dominan mempengaruhi mahasiswa pekerja sistem part-time terhadap keberhasilan proses penyusunan skripsi adalah dampak positif. Karena para mahasiswa disini memiliki penilaian diri yang positif sehingga memandang kendala dan dampak yang mereka temui disini tidak menjadi serius, tetapi lebih optimis sehingga proses penyusunan skripsi berjalan dengan baik dan optimal.

REFERENSI

Anggito, Albi dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)

Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 132
Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006)

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Depublish, 2019)

Mamik, *metode kualitatif*, (sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014)

Mardelina, Elma dan Ali Muhson, *Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*, *Jurnal Economia*, Volume 13, Nomor 2, 2017

Poerwandari, Kristi. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok:LPSP3, 2013)

Putra, Aditya Baur Tatanka. *Dampak Kerja Paruh Waktu Terhadap Manajemen Waktu Kuliah Pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI KEDIRI 2016*, *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2017

Ronen, S. *Flexible Working Hours : An innovation inthe quality of work life*. USA

: Mc.Graw-Hill Book Company. 1981

Suwarso, *Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017*, *Jurnal Relasi*, Vol. XIV, No. 02, Juli 2018